

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan rumusan masalah, data hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian, penulis menarik kesimpulan hasil pengukuran setelah dilakukan eksperimen terhadap ketiga kelas penelitian yaitu kesimpulan pertama terdapat perbedaan keberhasilan pada aspek kognitif peserta didik antara kelas yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran inkuiri bebas. Kesimpulan kedua yaitu terdapat perbedaan keberhasilan pada aspek kognitif peserta didik yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Kesimpulan yang ketiga yaitu tidak terdapat perbedaan keberhasilan pada aspek kognitif peserta didik yang menggunakan model pembelajaran inkuiri bebas dengan model pembelajaran konvensional. Kesimpulan keempat terdapat peningkatan aspek kognitif peserta didik pada ketiga kelas penelitian, hasil analisis dari data hasil pengukuran terdapat kecenderungan peningkatan aspek kognitif peserta didik dengan nilai pre tes rendah pada kelas eksperimen 1, eksperimen 2 dan kelas kontrol,

Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing terbukti memberikan pengaruh terhadap aspek kognitif peserta didik pada materi geografi fisik, karena model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk berpikir lebih tinggi dengan arahan dan bimbingan guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Pada saat pembelajaran materi geografi fisik pada kompetensi dasar menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi, dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, tingkat keaktifan dan kemampuan kognitif peserta didik sangat berperan, seperti keterbukaan, kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan memahami dan memaknai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas.

Berbagai kendala muncul pada saat penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing, seperti belum terbiasanya peserta didik dalam kegiatan belajar yang menggunakan model tersebut dan kurangnya waktu untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Temuan dari hasil penelitian, yaitu pada ketiga kelas penelitian ada kecenderungan peserta didik yang memiliki nilai pretes rendah mengalami peningkatan kenaikan aspek kognitif dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki nilai pre tes yang tinggi. Peningkatan kenaikan tertinggi terdapat pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Hal tersebut memperlihatkan penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat dijadikan alternatif pemilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan aspek kognitif peserta didik khususnya pada mata pelajaran Geografi.

Ani Nuraini, 2013

Perbedaan Keberhasilan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Bebas Pada Aspek Kognitif Peserta Didik (Penelitian Eksperimen Pada Materi Geografi Fisik Di Kelas X SMAN 6 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran inkuiri terbimbing dan inkuiri bebas dapat dijadikan alternatif model pembelajaran bagi guru Sekolah Menengah Atas khususnya pada mata pelajaran Geografi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat memberikan pengaruh terhadap aspek kognitif peserta didik. Sedangkan model pembelajaran inkuiri bebas walaupun secara rata-rata nilai post tes lebih tinggi tetapi berdasarkan pengujian statistik pengaruhnya tidak signifikan terhadap aspek kognitif peserta didik. Hal ini harus diteliti lagi lebih lanjut dan lebih dalam lagi agar model pembelajaran inkuiri dapat lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran terutama pembelajaran geografi.
3. Bagi guru, untuk menggunakan dan menerapkan model pembelajaran inkuiri disarankan harus menyesuaikan dengan materi pokok pembelajaran dan tujuan pembelajaran sehingga hasilnya akan lebih efektif.
4. Bagi sekolah dan penentu kebijakan sekolah, untuk dapat memberikan kesempatan kepada para guru untuk menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih efektif, khususnya model pembelajaran inkuiri terbimbing. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
5. Penelitian ini hanya mengukur kemampuan aspek kognitif peserta didik pada materi geografi fisik, maka bagi peneliti dimasa yang akan datang, penulis memberikan saran agar dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk melihat pengaruh terhadap tingkat kreatifitas dan berpikir kritis peserta didik atau terhadap sikap dan perilaku peserta didik.

Ani Nuraini, 2013

Perbedaan Keberhasilan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Bebas Pada Aspek Kognitif Peserta Didik (Penelitian Eksperimen Pada Materi Geografi Fisik Di Kelas X SMAN 6 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu